

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi parsial jenjang pertama, maka dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara self esteem dengan kecenderungan depresi. Maka hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi self esteem yang dimiliki oleh seorang individu, maka kemungkinan dari individu tersebut untuk terserang gangguan depresi akan semakin kecil. Sebaliknya semakin rendah self esteem seorang individu akan semakin memperbesar potensinya untuk terkena serangan depresi.

2. Tidak ada hubungan antara tipe kepribadian A dengan kecenderungan depresi.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Disarankan bagi para pendidik agar memperhatikan faktor self esteem para siswa untuk meminimalkan keadaan depresi, dengan cara menciptakan suasana dan stimulus yang dapat menumbuhkan faktor self esteem. Hal ini mengingat bahwa antara kecenderungan depresi dan self esteem terdapat hubungan yang sangat erat.

2. Untuk peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperbanyak jumlah sekolah yang digunakan untuk penelitian sebagai dasar generalisasi. Juga melibatkan subyek dengan jenis kelamin laki-laki dan dari fase perkembangan yang lain untuk dapat digunakan dalam memberikan penanganan yang tepat terhadap kecenderungan terjadinya depresi pada individu yang berada pada fase perkembangan lain yang berbeda-beda pula permasalahannya.

3. Disamping itu bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kecenderungan depresi, harap memperhatikan juga pengaruh faktor budaya setempat, usia, dan tingkat sosial ekonomi.



